

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pengkarya akan menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong (2013:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

#### **3.2 Sumber dan Jenis Data**

Jenis data penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam ataupun observasi (Rachmat Kriyantono, 2015:196). Data penelitian ini adalah semua yang dibutuhkan dan berkaitan dengan produksi film dokumenter sejarah “Penemuan Manusia Prasejarah di Jawa Barat Gua *Pawon* di Kabupaten Bandung Barat”, meliputi hasil wawancara subjek film berupa rekaman suara dan rangkaian gambar atau video yang bersumber dari hasil dokumentasi pengkarya. Video tersebut diperoleh dengan cara shooting langsung.

### 3.3 Metode Pengkarya

Metode yang digunakan untuk penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber dan mengambil data-data yang digunakan untuk pembuatan karya film ini. Tujuannya agar mempermudah peneliti untuk membuat film dokumenter maka dari itu metode kualitatif metode yang tepat untuk dilakukan pada karya Tugas Akhir selain itu pengkaryaan ini bertujuan untuk memvisualisasikan dan menerangkan bagaimana penemuan manusia prasejarah pertama di Jawa Barat.

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Kemudian, peneliti menggunakan data-data literatur, dokumen-dokumen yang sudah ada baik teks, audio, maupun audio visual guna memperkaya informasi yang diperlukan dalam proses pengumpulan data. Langkah ini dinilai menjadi salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penggalian informasi, karena dengan keterlibatan langsung di lapangan akan

menghasilkan data yang apa adanya, menekankan pada deskripsi secara alamiah, serta tanpa manipulasi keadaan dan kondisinya.

### 3.4 Perancangan Karya

Dalam tahap ini peneliti menyusun proses pengerjaan karya film yang dimulai dari tahap pra produksi, tahap produksi, hingga tahap pasca produksi.

Perencanaan karya merupakan tahapan dalam pembuatan sebuah film. Pada tahapan ini dibagi menjadi beberapa proses. Adapun SOP (*Standard Operation Procedure*).



Gambar 3.1 Perencanaan Karya

#### a. Ide

Dalam tahap ini pengkarya, mulai memasukan proses-proses kreatif seperti mulai menajamkan ide yang telah didapat, menyusun treatment, dan mulai melakukan pemetakan alur cerita dalam proses pengkaryaan. Berikut adalah konsep kreatif dari sutradara untuk pembuatan alur cerita film dokumenter sejarah berjudul Pawon.

Pada awalnya ide muncul dengan mulai menspekulasikan fenomena atau isu yang ada disekitar dan isu yang menarik untuk dibahas dan mengejutkan, yang mungkin bisa dijalin menjadi cerita yang bagus. Saat menentukan ide cerita pengkarya mulai memikirkan ide cerita yang ada disekitar. Isu yang pengkarya angkat adalah isu yang berhubungan dengan sejarah. Salah satunya sejarah mengenai penemuan manusia pawon yang ada di Jawa Barat Cipatat Padalarang. Karena dimasyarakat umum penemuan manusia prasejarah di Jawa Barat masih sangat asing, maka dari itu pengkarya tertarik untuk mengangkat isu tersebut.

Dalam menentukan konsep untuk film dokumenter sejarah bergaya ekspositori tentang penemuan manusia pawon di Jawa Barat Cipatat Padalarang. Tentunya pengkarya memperbanyak literasi dan juga mencari inspirasi lewat film dokumenter sejarah, agar pengkarya mudah menentukan konsep yang akan diterapkan kedalam film yang akan pengkarya buat. Pengkarya menambahkan animasi kedalam film dokumenter agar secara visual film lebih menarik untuk ditonton.

#### **b. *Film statement***

Statement adalah sikap pembuat cerita terhadap topik atau kasus yang diangkat. Film statement merupakan penulisan beberapa ide yang sudah tertulis di kertas sebagai panduan di lapangan. Sehingga saat membuat film dapat di pahami dan dipelajari permasalahannya. Film statement dari pengkaryaan di film dokumenter yang berjudul *Pawon* adalah :

Jejak manusia prasejarah di Gua Pawon sebagai nenek moyang orang sunda

### **c. Alur Cerita**

Manusia purba banyak ditemukan diberbagai bagian dunia, tapi lebih banyak ditemukan di Afrika dan Indonesia. Dan ternyata Fosil-fosil tersebut ditemukan di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya di Jawa Barat, Gua *Pawon*.

Pengetahuan sejarah tentang manusia pra-sejarah di Indonesia untuk masyarakat umum memang kurang. Karena literasi masyarakat Indonesia kurang dan tidak suka membaca. Orang Indonesia lebih menyukai audio dan visual yang menarik, agar masyarakat tertarik tentang sejarah manusia purba di Jawa Barat maka informasi harus dibuat secara audio dan visual dalam bentuk film dokumenter.

### **3.5 Pra Produksi**

Pada tahap ini persiapan penelitian, pengkarya menyusun agenda pengerjaan film mulai dari pra produksi hingga paska produksi. Agenda ini menjadi target pengerjaan karya, agar pengkaryaan bisa selesai tepat waktu. Berikut agenda perancangan karya:

Tabel 3.1 Breakdown Shooting

No	Agenda	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan treatment																				
2.	Shooting wawancara narasumber																				
3.	Shooting Footage																				
4.	Editing Offline																				
5.	Editing Online																				
6.	Preview																				
7.	Final Editing																				

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan pengkarya untuk mengumpulkan data (Rachmat Kriyantono, 2006: 95). Data dikumpulkan menggunakan teknik berikut:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap masalah yang diteliti (Usman dan Purnomo, 2004). Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data bila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dibuktikan keadaannya (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).

Penggunaan metode ini menunjukan pengkarya bagian dari subjek melakukan pengamatan secara langsung dan mencari informasi dari narasumber yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti, Bukti tentang kehidupan prasejarah yang pernah berlangsung di Gua *Pawon* di masa

lalu, menjadi lebih lengkap dengan ditemukannya manusia pendukung dan juga budayanya, yaitu hasil kebudayaan saat masa prasejarah di Gua *Pawon* adalah proses penguburan yang ditebuk seperti bayi dalam kandungan. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Gua *Pawon*, telah ditemukan lima bagian rangka yang mewakili lima individu yang berbeda. Tiga diantaranya terdiri dari bagian atap tengkorak, rahang bawah, dan rahang atas. Serta dua rangka yang ditemukan terkubur dengan posisi terlipat.

Tabel 3.2 Observasi

Tanggal	Lokasi	Tujuan
24/02/2023	Media sosial, berita, youtube, jurnal	Mencari data dan informasi mengenai subjek yang akan diteliti.
02/03/2023	Gua <i>Pawon</i> , Padalarang	Menemui subjek yang akan diteliti, mengambil footage Gua <i>Pawon</i> .
13/03/2023	Dinas Pariwisata dan kebudayaan	Meminta surat izin kepada dinas pariwisata KBB.
18/03/2023	Gua <i>Pawon</i>	Shooting dan wawancara tahap awal oleh tim KRCB.
21/03/2023	Museum Geologi, Balai Arkeologi	Melakukan Observasi lapangan dan Mengambil Footage.
22/03/2023	Setiabudi	Melakukan pendekatan dengan Pak Fahmi Oskandar.

23/03/2023	Gua <i>Pawon</i> , Stone Garden	Menambil Footage Aerial.
04/04/2023	FKG UNPAD	Wawancara dengan Pak Fahmi Oskandar
16/04/2023	Balai Arkeologi	Wawancara dengan Pak Lutfi Yondri.

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (2015).

Dalam penelitian ini, pengkarya akan melakukan wawancara secara langsung dengan subjek agar dapat mengetahui lebih dalam dengan pihak lainnya yang berkaitan mengenai penelitian ini agar mendapatkan informasi lebih valid. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar



Tabel 3. 3 Wawancara

No	Nama Narasumber	Peran	Materi	Keterangan	Lokasi
1.	Fahmi Oskandar.	Ahli Forensik	Penelitian forensik manusia Purba	Narasumber forensik	FKG UNPAD
2.	Luthfi Yondri	Arkeolog Peneliti Utama	Penemuan Manusia Purba	Pemimpin Penelitian manusia purba	Balai Arkeologi
3.	Hendi	Tim KRCB	Tempat Tinggal Manusia Purba	Memandu Masuknya Gua <i>Pawon</i>	Gua <i>Pawon</i>

### c. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan acuan yang digunakan untuk suatu karya tulis atau kegiatan ilmiah lainnya. Dan literatur juga dapat sebagai rujukan untuk mendapatkan sumber informasi mengenai jurnal ataupun buku yang tema tempat pembuangan sampah dan film dokumenter melalui studi literatur buku estetika film. Metode penelitian melalui studi literatur dengan memperoleh data tersebut dari buku, kajian media internet, laporan, jurnal-jurnal.

Menurut Nazir (2013:93) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literaturliteratur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, Sugiyono (2013:240). Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Pengkarya akan mengumpulkan data melalui audio dan visual sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dan disini pengkarya akan mengumpulkan dokumen-dokumen penemuan manusia prasejarah di Jawa Barat Gua *Pawon*. berupa sertifikat, foto, video, maupun dokumen lain dari berbagai sumber yang berhubungan dengan manusia prasejarah.



*Gambar 3. 2 Dokumentasi*

e. Pengumpulan Data

Adapun alat-alat yang dipersiapkan sebagai berikut :

- Kamera Mirrorless 2 buah
- Drone
- *Sound Recorder ZOOM*
- Tripod
- Gimbal
- Lensa fix 35mm
- Lensa kit 16-50 mm
- *Memory Card* sebanyak 4 buah

Sutradara bersama tim melakukan pengambilan gambar seperti yang sudah direncanakan dalam *director treatment* maupun *shotlist*. Pada tahap ini, diharuskan memahami teknik pengambilan gambar yang dibantu operator kamera di lapangan. Alat-alat yang akan digunakan harus juga disiapkan guna mempercepat proses produksi dan pengambilan gambar yang sesuai dengan *Type of Shot*.

### 3.6 Produksi

Dalam tahap produksi film atau dalam kata lain bisa disebut dengan *shooting* (pengambilan gambar) ini dipimpin oleh seorang sutradara, orang yang paling Bertanggung jawab dalam proses ini. Orang yang ikut dalam proses ini antara lain Kameraman atau DoP (*Director Of Photography*).

Pada tahapan ini dimana seluruh team mulai bekerja di lapangan. Seorang DoP sangat dituntut ke handalannya untuk mengatasi kamera. Dalam tahap ini DoP bertugas untuk :

1. Mempersiapkan *Equipment* yang dibutuhkan sesuai rancangan pra produksi.
2. Melakukan pengambilan gambar dengan subjek maupun objek menggunakan *camera angle, camera movement, type of shot* dan juga *shot list* yang sudah ditentukan dengan sutradara. Momen menjadi perihal penting karena tidak pasti terulang untuk kedua kalinya, sehingga berkarya dalam film dokumenter tidak bisa mengatur sineatografi dalam sebuah adegan, Maka dari itu seorang DoP harus bisa berfikir dengan cepat untuk menangkap moment yang krusial.
3. Mengambil gambar *footage* dengan banyak agar film dokumenter tidak terasa bosan. Dan juga mengambil ulang gambar jika terasa ada yang kurang menurut sutradara.

### **3.7 Pasca Produksi**

Paska produksi merupakan tahap akhir setelah melakukan produksi, dimana pada tahap ini semua hasil dari produksi akan dikumpulkan lalu diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu film yang bagus.

#### **1. Offline**

- a. Memeriksa file

Tujuan dilakukannya pemeriksaan file adalah untuk melihat adakah file-file yang rusak dan melihat apakah ada atau tidaknya kesalahan dalam pengambilan gambar.

b. Berkomunikasi dengan editor

Pada tahap ini editor akan berkomunikasi dengan sutradara perihal pemilihan *shot* yang akan dipakai untuk melanjutkan ke langkah selanjutnya.

c. Menggabungkan *footage* film

Setelah persetujuan sutradara, editor akan menggabungkan *footage* menjadi satu yang bertujuan film dokumenter menjadi tersusun alurnya.

## 2. Online

Ditahap ini editor akan lebih merapihkan video dan audio agar film dokumenter lebih bagus saat ditampilkan. Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Pemutaran intern ini berguna untuk *review* hasil editing. Jika ternyata terdapat kekurangan atau penyimpangan dari skenario maka dapat segera diperbaiki.

### 3.8 Target Audience

Target audience utama yang ingin disasar adalah kalangan anak remaja yang duduk dibangku SMA, berkisar umur 15 tahun – dewasa. Karena film ini ditargetkan untuk ditonton oleh remaja SMA, film berisi materi sejarah tentang manusia purba, khususnya sejarah tentang Manusia *Pawon* di Gua *Pawon*, Cipatat Padalarang, Kab. Bandung Barat.

Sesuai dengan target audience rencana screening film akan dilakukan di beberapa sekolah, seperti SMAN 1 Lembang, SMAN 2 Lembang, SMA PGRI

Lembang, SMA PGII 2 Bandung, SMK PGII. Di harapkan juga film bisa melakukan screening di banyak titik dan lebih meluas seiring berjalannya waktu.

Hubungan antara tema yang diambil dengan target audience tentu saja berkesinambungan. Materi pembelajaran dalam mata pelajaran sejarah, pada kelas satu semester 1 (ganjil) membahas tentang manusia purba dan juga penemuan manusia purba. Dalam kurikulum yang ditulis di buku panduan pembelajaran sejarah, pembahasan manusia purba di Indonesia, tidak termasuk manusia *Pawon*. Karena penemuan manusia *Pawon* sendiri pertama kali ditemukan tahun 2003 dan sampai sekarang masih dilakukan penelitian. Maka dari itu tidak dimasukkan kedalam kurikulum mata pelajaran sejarah. Sebab dari itu kurangnya pengetahuan tentang manusia *pawon* pada murid-murid.

Tujuan film ini adalah untuk menjadi media edukasi pada remaja SMA tentang penemuan Manusia *Pawon* di Gua *Pawon*, Cipatat Padalarang, Kab. Bandung Barat. Oleh karena itu, kenapa film ini menampilkan animasi, agar para remaja SMA tidak bosan, bila ditampilkan visual wawancara saja secara monoton, seringkali para penonton akan bosan. Dan rata-rata remaja SMA sering kehilangan fokus dan merasa bosan saat belajar, tidak hanya remaja SMA saja, masyarakat umum pun akan bosan bila visual film ditampilkan secara monoton. Namun film ini tidak terbatas hanya untuk remaja SMA saja.

Walaupun target *audience* utama adalah para remaja SMA, semua kalangan dapat menikmati film ini. Sebagai media edukasi, untuk menambah

wawasan. Karena secara umum masyarakat di Indonesia kurang suka membaca. Dengan adanya media berbentuk audio dan *visual*, diharapkan dapat menjadi media edukasi yang menyenangkan dan tetap menghibur.